

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian dewasa ini mengalami banyak permasalahan dalam pelaksanaan pembangunannya. Pembangunan adalah proses perubahan yang berjalan terus menerus dalam usaha mencapai suatu tujuan. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah membangun masyarakat Indonesia seluruhnya baik mental maupun material yang meliputi bidang ekonomi, sosial, politik, agama dan budaya. Salah satu bidang pembangunan nasional adalah bidang ekonomi. Pembangunan di bidang ekonomi merupakan pembangunan yang sangat penting yang harus dikembangkan. Melalui pembangunan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan tujuan pembangunan Indonesia maka perlu dilakukan pembangunan ekonomi yang merata pada semua lapisan masyarakat.

Koperasi diharapkan sebagai sokoguru perekonomian rakyat dan sekaligus sebagai badan usaha yang mampu menjalankan fungsinya agar sejajar dan dapat bersaing dengan badan usaha ekonomi lainnya antara lain Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Karena dalam

bidang perekonomian di Indonesia, terdapat tiga wadah pelaku ekonomi yang terdiri dari Koperasi, BUMN dan BUMS.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu terus didorong, dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya baik di bidang produksi, konsumsi, pemasaran dan jasa. Agar mampu menjadi pelaku utama dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Seperti dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 hasil Amandemen Tahun 2002 pasal 33 bahwa :

1. **Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan**
2. **Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara**
3. **Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat**
4. **Perekonomian Nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan dan ekonomi nasional.**

Berdasarkan hasil amandemen, koperasi merupakan lembaga ekonomi yang dapat memperjuangkan, membangun serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3 mengenai tujuan koperasi, yaitu :

Koperasi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan ketentuan tersebut, jelas bahwa kedudukan koperasi mempunyai sumber hukum yang kuat dan keberadaan koperasi tidak perlu diragukan sebagai lembaga ekonomi yang sejalan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat Indonesia.

Koperasi adalah suatu bentuk usaha bersama yang dikelola bersama untuk kepentingan bersama dalam wadah yang berasaskan kekeluargaan. Bagi bentuk usaha koperasi asas kekeluargaan dan usaha bersama merupakan ciri tersendiri yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya. Selain itu perekonomian Indonesia adalah berdasar atas demokrasi ekonomi, artinya kegiatan usaha koperasi dikerjakan oleh semua di bawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat dan kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang, dengan demikian badan usaha yang sesuai dengan hal tersebut adalah koperasi.

Dalam tujuan koperasi terkandung dua unsur, yaitu unsur sosial dan unsur ekonomi, yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Unsur sosial menyatakan ciri koperasi sebagai perkumpulan orang-orang yang mengakui, merasakan dan terus menerus menyadari adanya kesamaan kebutuhan dan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan itu dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Sedangkan unsur ekonomi menyatakan ciri koperasi sebagai suatu

badan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama yang dirasakan dan ingin dicapai bersama.

Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dalam mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat dan menguntungkan untuk para anggotanya, produktivitas merupakan salah satu syarat yang bisa mewujudkan atau mencapai tujuan koperasi. Dengan demikian salah satunya pihak koperasi hendaknya memperhatikan tentang pentingnya kompetensi para karyawannya agar semangat kerja senantiasa meningkat sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

Kinerja seseorang dapat dilihat dari sejauh mana tingkat kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Menurut Mangkunegara (2006:67) :

“kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Aktivitas ini dapat memberikan umpan balik dan koreksi terhadap tingkat kompetensi yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan organisasi tentang pelaksanaan kerja mereka. Adapun menurut Boulter (2000) berpendapat bahwa **“kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya”**. Kompetensi merupakan faktor yang menjadi kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik. Dalam kondisi

kolektif, kompetensi merupakan faktor kunci penentu keberhasilan organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Melalui Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor : 01/PAD/BH/XXIX/III/2013 tanggal 28 Maret 2013. Berdasarkan Anggaran Dasar yang baru ini wilayah kerja Kopdit Obor Mas telah berubah dari Primer Kabupaten menjadi Primer Provinsi. Kopdit Obor Mas, mempunyai anggota 86.676 orang, melibatkan pengurus sebanyak 9 orang, pengawas 5 orang dan jumlah karyawan sebanyak 326 orang. Salah satu misi dari koperasi ini adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola berbasis kompetensi. Kegiatan usaha Kopdit Obor Mas yaitu simpan pinjam.

Dari hasil survei yang dilakukan, koperasi ini memperhatikan kinerja karyawan-karyawannya. Namun kinerja karyawan pada Kopdit Obor Mas belum terealisasi dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan data pelayanan pinjaman Kopdit Obor Mas selama 5 (Lima) tahun terakhir berikut :

Tabel 1.1. Pencapaian Pelayanan Pinjaman Kopdit Obor Mas 2014 - 2018

Tahun	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian (%)
2014	250.000.000.000	192.076.170.000	0,76%
2015	250.000.000.000	265.316.820.000	1,06%
2016	250.000.000.000	180.021.206.000	0,72%
2017	325.000.000.000	319.344.563.000	0,98%
2018	400.000.000.000	347.158.270.000	0,88%

Sumber : Laporan RAT Kopdit Obor Mas tahun 2014 – 2018

Berdasarkan tabel 1.1 Dari hasil persentase pencapaian pelayanan pinjaman Kopdit Obor Mas, mengalami fluktuasi seperti pada tahun 2014 sebesar 0,76%, tahun 2015 meningkat menjadi 1,06%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,72%, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan 0,98%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,88%. Terjadinya penurunan dan kenaikan persentase pencapaian pelayanan pinjaman Kopdit Obor Mas ini bisa terjadi karena karyawan belum mampu bekerja secara efektif. Kondisi tersebut di atas, dapat mempengaruhi target yang ditentukan oleh pengurus.

Berdasarkan laporan pengurus Kopdit Obor Mas pertumbuhan anggota dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.2 Pertumbuhan Anggota Kopdit Obor Mas

Tahun	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Pencapaian (%)
2014	10.000	4.009	0,40%
2015	10.000	3.891	0,38%
2016	12.000	20.147	1,67%
2017	25.000	20.646	0,82%
2018	25.000	11.245	0,45 %

Sumber : Laporan RAT Kopdit Obor Mas (2014 – 2018)

Dari data pertumbuhan jumlah anggota Kopdit Obor Mas tahun 2014 sampai pada tahun 2018 realisasinya belum mencapai target sangat jauh dari target yang ditetapkan. Namun pada tahun 2016 pertumbuhan jumlah anggota mengalami peningkatan dengan realisasi sangat tinggi dari target yang ditetapkan. Kemudian pada tahun 2017 dan tahun 2018 realisasinya tidak mencapai target. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan belum bekerja secara

maksimal dalam melakukan pekerjaannya. Karena peran karyawan sangat dibutuhkan untuk menambah jumlah anggota.

Berdasarkan fenomena di Kopdit Obor Mas yang dijelaskan pada awal latar belakang penelitian, maka fokus peneliti ini dititikberatkan pada **Analisis Kompetensi Karyawan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian maka pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi karyawan yang dimiliki Kopdit Obor Mas
2. Bagaimana kinerja karyawan Kopdit Obor Mas
3. Bagaimana upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerja karyawan Kopdit Obor Mas melalui kompetensi karyawan

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang tingkat kompetensi karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Kompetensi karyawan Kopdit Obor Mas
2. Kinerja karyawan Kopdit Obor Mas

3. Upaya-upaya yang harus ditempuh dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui kompetensi karyawan pada Kopdit Obor Mas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dilihat dari aspek pengembangan ilmu dan aspek guna laksana, sebagai berikut:

1.4.1. Aspek Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu manajemen sumber daya manusia koperasi pada umumnya serta khususnya dalam pelaksanaan kompetensi karyawan dengan kinerja karyawan.

1.4.2. Aspek Guna Laksana

1. Bagi koperasi diharapkan dapat memberikan informasi khususnya informasi yang terkait tentang implementasi kompetensi karyawan dengan kinerja karyawan
2. Bagi karyawan hasil penelitian diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan atau lainnya yang mungkin digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

IKOPIN